



Dispertaru DIY Serahkan 1.417 Sertipikat Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten 2024



KR-Risika Putri

Penyerahan Sertipikat Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten oleh Kanwil BPN DIY kepada Kasultanan dan Kadipaten yang difasilitasi Dispertaru DIY selaku pengampu urusan pertanahan dan tata ruang di Pemda DIY.

YOGYA (KR) - Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispertaru) DIY menggelar acara Penyerahan Sertipikat Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten Tahun 2024, Selasa (17/9), di Hotel Sapphire Yogya. Kegiatan tersebut sebagai salah satu upaya refleksi sekaligus mengawal penegasan komitmen seluruh jajaran Pemda DIY dalam pelaksanaan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY khususnya dalam urusan pertanahan.

Asisten Sekda DIY Bidang Perekonomian dan Pembangunan Tri Saktiyana mewakili Sekda DIY

mengatakan, sistem tata kelola Pemerintah di NKRI menggunakan sistem desentralisasi. "Seluruh urusan pemerintahan didesentralisasikan. Salah satunya pada aspek tata ruang dan pertanahan yang ditarik dalam konteks Keistimewaan DIY. Saya ucapkan terima kasih atas penerbitan 1.417 sertipikat baik digital maupun analog. Harapannya ke depan seluruh sertipikat beralih menjadi digital karena tuntutan zaman, sehingga keamanan sertipikat digital harus kita pikirkan dari sekarang," ujar Tri Saktiyana.

Kepala Dispertaru DIY

Adi Bayu Kristanto menuturkan, acara Penyerahan Sertipikat Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten merupakan hasil pendaftaran pertama kali dari Tanah Kasultanan atau Sultaanat Ground (SG) dan Tanah Kadipaten atau Pakualaman Ground (PAG), serta Tanah Kalurahan asal-usul anggadhuh yang belum bersertipikat didaftarkan menjadi Tanah Hak Milik Kasultanan/Kadipaten.

"Penyerahan sertipikat tahun 2024 dengan jumlah 1.417 sertipikat rinciannya 1.402 sertipikat analog, terdiri dari 97 sertipikat Tanah Hak Milik Kasultanan (SG), 65 ser-

tipikat Tanah Hak Milik Kadipaten (PAG), 1.237 sertipikat Tanah Hak Milik Kasultanan asal-usul anggadhuh, dan 3 sertipikat Tanah Hak Milik Kadipaten asal-usul anggadhuh," ujar Bayu.

Adapun sejumlah 15 sertipikat elektronik (e-sertipikat) dengan rincian 5 sertipikat SG dari Kota Yogyakarta, 7 sertipikat Tanah Milik Kasultanan asal-usul anggadhuh dari Kabupaten Sleman, serta 3 sertipikat Tanah Milik Kadipaten asal-usul anggadhuh dari Kabupaten Kulonprogo," tambahnya.

Lokasi SG dan PAG sebanyak 1.417 sertipikat tersebut tersebar di Kota Yogyakarta 48 sertipikat, Kabupaten Bantul 500 sertipikat, Kabupaten Kulonprogo 230 sertipikat, Kabupaten Gunungkidul 428 sertipikat, dan Kabupaten Sleman 211 sertipikat.

Bayu menjelaskan, ada pemanfaatan sebanyak 102 bidang Tanah Kasultanan. "Sebagian besar untuk kesejahteraan masyarakat yaitu 66 bidang (64,71 persen), 35 bidang (34,31 persen) untuk kepentingan sosial, dan 1 bidang (0,98 persen) untuk pengembangan kebudayaan.

* Bersambung hal 7 kol 5

Dispertaru Sambungan hal 1

Sementara 65 bidang Tanah Kadipaten, sebanyak 62 bidang (95,38 persen) dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat, 3 bidang (4,62 persen) untuk kepentingan sosial," ujar Bayu.

Selain itu, pemanfaatan 1.244 bidang Tanah Hak Milik Kasultanan asal-usul anggadu, sebanyak 1.212 bidang (97,43 persen) untuk kesejahteraan masyarakat dan 32 bidang (2,57 persen) untuk kepentingan sosial. Sedangkan pemanfaatan Tanah Hak Milik Kadipaten asal-usul anggadu, sejumlah 6 bidang seluruhnya untuk kesejahteraan masyarakat.

Kepala Kantor Wilayah BPN DIY Suwito menuturkan, Pemda DIY dalam kurun waktu 9 tahun dari 2014 sampai 2023 sudah menerbitkan 12.795 sertipikat. "BPN DIY dan Dispertaru DIY bersinergi dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap upaya percepatan sertifikasi tanah sesuai dengan tanah kabupaten. Terkait dengan Tanah Kasultanan dan kabupaten, jangan hanya mendaftarkan yang belum bersertipikat saja, ada yang lebih penting ialah inventarisasi pendataan. Karena masih banyak aset yang belum terinventarisasi," ujar Suwito. (*-3)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005